

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi. Sistem pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang dengan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu bagian dari program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib untuk dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Manajemen Agroindustri dilaksanakan pada saat semester tujuh. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya serta akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Oleh karena itu, dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran, penumbuhan keterampilan dan keahlian di dalam diri mahasiswa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT). Waktu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 900 jam.

Meningkatnya perdagangan antar negara mengakibatkan banyak negara yang menetapkan syarat-syarat yang ketat agar suatu produk dapat diimpor. Pada sektor pertanian salah satu syarat-syarat tersebut adalah penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP). Neely et al (2007) mengungkapkan penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) mencerminkan tiga pilar berkelanjutan yaitu praktik pertanian yang baik harus layak secara ekonomi, ramah terhadap lingkungan, dan dapat diterima secara sosial atau masyarakat termasuk keamanan pangan, meningkatkan mutu hasil tanaman pangan termasuk keamanan konsumsi tanaman pangan. Konsumen akan mulai sadar terkait pentingnya keamanan

pangan, dan mutu produk yang akan dikonsumsi, serta konsumen dapat menelusuri cara produksinya/adanya *traceability*.

PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) untuk mencapai produktivitas dan kualitas edamame sesuai dengan kebutuhan konsumen, mulai dari keamanan pangan, mutu hasil tanaman pangan, meningkatkan daya saing produk-produk pertanian Indonesia di kancah Internasional, menjaga keseimbangan lingkungan, meningkatkan taraf hidup dan kesehatan pekerja serta menjamin keamanan produk bagi konsumen dengan memberikan asal asul produk melalui sertifikasi Global GAP dan dokumen lot monitoring yang dilaporkan. PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) perlu menyesuaikan dengan kaidah Global *Good Agricultural Practices* (GAP) untuk menembus pasar Internasional. Penilaian lahan merupakan salah satu dari tiga pilar keberlanjutan GAP yaitu kegiatan yang dilakukan dalam proses budidaya edamame, mulai dari kesesuaian lahan hingga proses panen, penilaian yang dilakukan di lahan yaitu, pada plang identitas tanaman, jarak tanam, tersedianya dan kesesuaian *left over, stopper*, kebersihan lahan ketersediaan tempat sampah serta tempat istirahat pekerja. *Good Agricultural Practices* (GAP) merupakan panduan cara budidaya tanaman buah dan sayur secara tepat, baik, benar, ramah lingkungan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL (Praktik Kerja Lapangan) secara umum guna meningkatkan kemampuan yang akan digunakan dalam dunia kerja, adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mengimplementasikan ilmu serta teori yang didapatkan dalam perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa supaya lebih kritis dalam memberikan masukan, komentar, atau tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan PKL (Praktik Kerja Lapangan) secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang peran GAP, menerapkan cara memonitoring dan menyusun laporan hasil penilaian lahan yang telah disesuaikan dengan kaidah *Good Agricultural Practices* (GAP) pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan), antara lain :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang peran GAP, menerapkan cara memonitoring dan menyusun laporan hasil penilaian lahan yang telah disesuaikan dengan kaidah *Good Agricultural Practices* (GAP) pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Dimulai pada tanggal 6 September 2021 – 30 September 2021 yang dilakukan di kampus yang terdiri dari kegiatan pembekalan dengan jam total yaitu 200 jam, berikut rincian kegiatan pembekalan materi :
 

a. Pengantar PKL	: 40 jam
b. Kapita Selektika PKL	: 40 jam
c. Etika PKL	: 40 jam
d. Kompetensi PKL Agronutrisi	: 40 jam
e. Pembimbingan Pengisian BKPM PKL	: 40 jam
TOTAL	: 200 jam
2. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Gading Mas Indonesia Teguh selama 568,5 jam, terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2021 – 7 Januari 2022. Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Jumat mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB dengan jam

istirahat pukul 12.00 - 13.00 WIB, sehingga dalam sehari total jam kerja 7,5 jam. Sedangkan pada hari Sabtu jika perusahaan akan diadakan audit maka kami akan masuk mulai pukul 07.30 – 12.00 WIB dengan jumlah kerja 4,5 jam per hari. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan, prosedur, dan aturan jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

3. Pada tanggal 8 Januari 2022 – 4 Februari 2022 dengan total 160 jam dilakukan di kampus yang terdiri dari kegiatan pembimbingan laporan PKL dan evaluasi/ujian PKL.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang. Adapun metode yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung mengenai kegiatan monitoring lahan dan juga penilaian lot monitoring yang dilakukan oleh tim *Good Agricultural Practices* (GAP).

2. Wawancara

Mahasiswa bertanya langsung kepada pihak Manajer Estate, Koordinator Pembimbing Lapang, dan Pendamping Lapang mengenai profil perusahaan, peranan serta pengarsipan dokumen lot monitoring yang disesuaikan dengan *Good Agricultural Practices* (GAP) pada perusahaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

3. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terjun secara langsung selama kegiatan monitoring lahan dan membantu melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dari pendamping lapang.

4. Studi Pustaka dan Internet

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun literature buku yang digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil foto selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai data pendukung laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).